

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan hasil penelitian dan dirumuskan sesuai dengan rumusan masalah dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi Guru di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus

Secara umum kompetensi guru di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus sudah cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari segi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesionalnya. Di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus para gurunya sudah memenuhi standar pendidikan S1 dan mereka juga mampu melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sesuai dengan prosedur kurikulum. Dapat dilihat dari segi kepribadiannya, guru-guru di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus cukup disiplin, aktif, dan selalu tepat waktu kehadirannya. Selain itu mereka juga memiliki kepribadian yang mantap, sungguh-sungguh dan tulus dalam mendidik. Dari segi profesional, para guru di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus mengajar sesuai dengan keprofesionalismenya. Dari segi kemampuan bersosialisasi, para guru di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus memiliki kemampuan bersosialisasi dengan baik. Baik sosialisasi dengan peserta didik, rekan seprofesi, dan wali murid.

2. Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus

Bentuk upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus, khususnya tenaga kependidikan, kepala sekolah sudah memberikan upaya terhadap kompetensi guru. Upaya yang diberikan oleh kepala sekolah yaitu rapat rutin, pelatihan maupun diklat, supervisi dan kunjungan kelas, dan pemberian motivasi kepada guru. Bentuk upaya pemberian motivasi guru yaitu dengan kedisiplinan, penghargaan (*reward*), dan dorongan.

3. Kendala-Kendala Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus

a. Faktor Kendala

Adapun yang menjadi kendala kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru yaitu sarana prasarana yang kurang memadai dari madrasah sehingga menghambat proses belajar mengajar. Selain itu, guru enggan mengembangkan potensinya dalam hal membuat media pembelajaran.

b. Upaya dalam Mengatasi Kendala-Kendala dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus

Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mengatasi kendala-kendala dalam meningkatkan kompetensi guru di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus yaitu berusaha untuk memfasilitasi sarana prasarana serta mengikutsertakan pelatihan maupun diklat agar guru mampu untuk mengembangkan potensinya. Selain itu, media pembelajaran guru bisa menggunakan media visual. Oleh karena itu, proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kompetensi guru. Adapun saran yang penulis dapat sumbangkan antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepala sekolah untuk lebih meningkatkan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar di sekolah, dengan memberikan inovasi-inovasi terbaru. Karena hal ini sangat penting bagi peningkatan mutu sekolah dan output yang dihasilkan oleh sekolah semakin berkualitas.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru mampu meningkatkan dan mengembangkan kompetensi guru yang dimilikinya.